

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan dan rekomendasi yang menguntungkan apabila dibangun Embung Plered Kabupaten Blora, dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Pembangunan Embung Plered memiliki manfaat yang sangat menguntungkan bagi masyarakat tidak hanya manfaat langsung seperti pertanian, perikanan dan pariwisata namun juga manfaat tidak langsung seperti terpenuhinya kebutuhan air baku.

2. Menjadikan Jasa Masyarakat di bidang pariwisata

3. Biaya OP (operasi dan pemeliharaan)

Biaya OP embung Plered ditetapkan pada awal operasi embung yaitu tahun 2019 sebesar Rp. 296.544.760,00. Dan setiap tahunnya meningkat 5% per tahun disebabkan oleh inflasi.

4. Pembangunan Embung Plered layak secara ekonomi baik pada suku bunga 10% maupun untuk suku bunga 20%.

Secara umum pembangunan Embung Plered adalah layak secara ekonomi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai-nilai NPV, BCR dengan skenario suku bunga 20%, serta ditunjukkan oleh nilai IRR sebagai berikut :

- a. Net Present Value (NPV)

Suku bunga 10%, didapat NPV = Rp. 19.345.651.347

Suku bunga 20%, didapat NPV = Rp. 1.585.911.488

- b. Benefit Cost Ratio (BCR)

Suku bunga 10 %, didapat BCR = 3,86

Suku bunga 20 %, didapat BCR = 1,89

c. Internal Rate of Return (IRR), sebesar 33,43 %

d. Titik impas investasi atau break even point : 14 tahun

5.2 Saran-saran

Beberapa saran yang dapat kami sampai terkait dengan analisis hasil penelitian pada pembangunan Embung Plered Kabupaten Blora, sebagai berikut :

1. Pembangunan Embung Plered perlu diprioritaskan mengingat nilai manfaat yang cukup besar terutama dibidang pertanian dimana selama ini rata-rata panen padi hanya satu kali, sekarang petani bisa menanam padi dua kali setahun dan juga bertanam palawija.
2. Warga disekitar embung harus ikut serta menjaga dan merawat embung yang sudah dibangun guna memperpanjang umur ekonomis embung.
3. Sektor pariwisata buatan seperti Embung Plered dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar dan juga Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Blora sehingga perlu studi lanjut pengembangan wisata Embung.
4. Perlunya pengembangan sektor perikanan tangkap budidaya yang memiliki skala pemasaran lebih luas dan lebih diminati. Bila perlu budidaya jenis ikan endemik setempat agar meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.